

IBM PEMBANGUNAN SARANA BELAJAR RUMAH CERDAS QURAN DI DESA PERAWANG DAN DESA WONOSARI PROVINSI RIAU

Hal| 55

**Nazrantika
Rosmida**

Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bengkalis, Riau
nazrantika@polbeng.ac.id
rosmida@polbeng.ac.id

ABSTRACT

Tujuan IbM Pembangunan Sarana belajar Rumah Cerdas Qur'an (RCQ) untuk memfasilitasi para remaja dan anak-anak muslim (santri) untuk belajar dalam meningkatkan keahlian membacaal-Qur'an dengan tartil, yaitu membangun sarana belajar. Metode pelaksanaan dimulai dari persiapan dengan melakukan rapat koordinasi bersama kedua mitra, penyuluhan jadwal pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pelaksanaan IbM ini adalah kedua mitra mendapatkan sarana tempat belajar berupa Gazebo. Desa Perawang memperoleh 1 unit gazebo ukuran 3x3m dan Desa Wonosari memperoleh 2 unit gazebo ukuran 3,5x3,5m dan 1 unit 4x6m.

Kata Kunci: IbM, Pembangunan, Rumah Cerdas Quran, sarana belajar,

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi dan pembangunan sarana-sarana hiburan bagi remaja dan anak-anak yang sering dimanfaatkan pelaku bisnis dan ekonomi dalam meraih keuntungan, tidak sebanding dengan pengembangan sarana pendidikan agama bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang disediakan oleh Pemerintah maupun swasta. Keterbatasan jumlah fasilitas pendidikan agama dibanding jumlah penduduk yang harus dilayani, khususnya fasilitas pendidikan ilmu Al-Qur'an berakibat pada pelajaran Al-Qur'an terkesan masih bersifat terbelakang dan hanya Al-Qur'an dengan terbata-bata, bahkan ada yang sama sekali tidak bisa membedakannya (membaca). Itupun masih bisa dikatakan lumayan karena mereka

diperuntukkan bagi masarakat tertentu. Kondisi ini bukan tidak mungkin akan berakibat pada minimnya pemahaman masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an yang akan berdampak pada Degradasi akhlakul karimah yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Saat ini, kalangan anak-anak, remaja, bahkan orang-orang dewasa sampai pada orang tua, ditemukan banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (mengerti hukum-hukum *tajwid* dan mengamalkan tanda baca dan *waqaf* nya). Kemampuan membaca mereka hanya sekedar mampu membedakan huruf-hurufnya saja, atau hanya mampu membaca masih mau membaca Al-Qur'an. Serta banyak pula di antara orang-orang Islam yang sama sekali tidak mau (peduli) membaca Al-Qur'an, padahal hak Al-Qur'an itu

minimal dihatamkan dua kali dalam setahun.

Termotivasi oleh keprihatinan akan kondisi banyaknya generasi muda, yang mengaji dan menghafal Qur'an, namun bacaannya belum *tartil*, banyaknya para imam-imam masjid yang tilawahnya masih jauh dari prinsip tajwid dan menjamurnya guru-guru ngaji namun mayoritas belum memiliki kemampuan tilawah yang berkualitas maka pada tahun 2012 di Negeri melayu berdirilah Rumah Cerdas Qur'an (RCQ), sebuah Yayasan pendidikan Al-Qur'an yang dipelopori oleh Ustadz Bilal Attaki yang berlokasi di desa Perawang, Kabupaten Siak

Di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Bengkalis. Kehadiran RCQ Bengkalis

Sri Indra Pura, Provinsi Riau. RCQ bergerak mengembangkan dakwah di bidang al-Qur'an berupa materi tilawah Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an dan tafsir Al-Qur'an sebagaimana yang disunnahkan Rasulullah SAW.

Setelah mendapat sambutan yang baik di Perawang, sejak bulan Oktober 2015 RCQ membuka cabang di kabupaten Bengkalis yang berlokasi di Jl.Abdul Hamid Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau. Dengan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan RCQ Perawang, RCQ Bengkalis juga mendapat sambutan yang baik bagi masyarakat

memberikan warna tersendiri bagi Pondok Tahfidz,dan tempat belajar al-Quran yang telah lebih dulu

didirikan di Bengkalis. Metode Pembelajaran RCQ yang sekaligus mengedapankan irama dalam senitilawah dalam proses menghafal al-Quran menegundang peminat masyarakat yang cukup banyak pada saat ini. Bahkan sejak didirikan RCQ Bengkalis harus membatasi jumlah penerimaan santri hanya maksimal 100 (seratus) orang mengingat sarana yang ada sangat terbatas. Baik secara fisik maupun non fisik.

Sehari-hari proses belajar al-Quran RCQ Bengkalis dilaksanakan menggunakan rumah kontrakan dengan kapasitas 3 Kamar berukuran 3x3,5m untuk belajar tahsin dan tahfidz yang dilaksanakan 5 hari dalam seminggu (Senin s/d Jumat) dan sebuah Ruang Keluarga berukuran 3,5x6 m untuk melakukan kegiatan tilawah al-

Qur'an yang dilaksanakan sekali seminggu (malam Sabtu), Sementara Ruang Guru dan administrasi ditempatkan di ruang tamu 3x3m. Kondisi tersebut masih jauh dari yang diharapkan mengingat kondisi ruangan yang tidak menunjang proses belajar al-Qur'an. Di samping itu, besarnya biaya kontrakan yang harus dikeluarkan, yakni nilai Rp.12.000.000/tahun juga menjadi persoalan yang harus diselesaikan dan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Memperhatikan kondisi RCQ Bengkalis tersebut, salah satu wali santri menghibahkan lahan untuk membangun sarana tempat belajar al-quran. Namun demikian, hingga saat ini belum ada donatur yang bersedia menyanggah pendanaan untuk biaya pembangunan sarana memadai,

layak dan nyaman yang diharapkan. Sementara pendanaan dari Pemerintah Daerah baru kriteria yang cukup sulit untuk dipenuhi. Dari permasalahan di atas dalam upaya mendukung program-program RCQ tim pelaksana IbM Politeknik Negeri Bengkalis membuat kesepakatan bersama pengelola RCQ meliputi:

- a. Tim IbM akan memfasilitasi upaya ketersediaan tempat belajar yang memadai, layak dan nyaman bagi para santri.
- b. Tim IbM akan memfasilitasi perencanaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan sarana pembelajaran yang memadai dan memiliki nilai tambah dalam proses *transfer knowledge* yang memenuhi unsur kesederhanaan, kenyamanan, dan berkesinambungan.

dapat diajukan minimal 3 tahun telah berjalan dan harus memenuhi berbagai kriteria.

- c. Tim IbM akan memfasilitasi proses pelatihan yang diperlukan oleh mitra pengelola mitra kedua (RCQ Bengkalis) yang masih tergolong baru dalam mengelola lembaga.
- d. Mitra RCQ akan membangun sarana yang telah dirancang oleh Tim.
- e. Mitra RCQ akan mendapatkan pelatihan secara umum mengenai manajemen pengelolaan keuangan lembaga dan pembukuan laporan keuangan non profit,
- f. Mitra RCQ secara berkelanjutan akan menjalankan Pembelajaran al-Qur'an sesuai dengan

Visi dan Misi yang telah ditetapkan guna membudayakan belajar dan membaca al-Qur'an dikalangan masyarakat muslim.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun berbagai kendala dan permasalahan mitra untuk lembaga/ kelompok masyarakat non ekonomis Rumah Cerdas Qur'an mencakup hal-hal sebagai berikut:

Hal| 60

1. Mitra I (Pertama)

Keterbatasan *skill* dan financial mitra pertama dalam meningkatkan sarana tempat pembelajaran al-Qur'an untuk program tahsin dan tahfidz qur'an untuk memenuhi banyaknya permintaan calon santri yang mendaftar. Saat ini, mitra pertama sangat membutuhkan 1 unit pondopo (gazebo) untuk melengkapi kekurangan ruang belajar program tahsin dan tahfidz Qur'an.

2. Mitra II (Kedua)

a. Keterbatasan *skill* dan finansial mitra kedua dalam membangun sarana tempat pembelajaran al-Qur'an untuk program tahsin dan tahfidz Qur'an serta kegiatan tilawah Qur'an. Proses belajar mengajar santri saat ini dilakukan di rumah sewa yang terdiri dari 3 ruangan kamar yang digunakan untuk kegiatan program tahsin dan tahfidz Qur'an dan 1 ruang keluarga untuk kegiatan program

- seni tilawah Qur'an. Besarnya biaya sewa rumah senilai Rp.12.000.000,-/tahun di luar biaya listrik dan lainnya.
- b. Mitra kedua belum bisa mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis dikarenakan RCQ Bengkalis baru didirikan (diresmikan bulan Oktober 2015). Sementara itu masih banyak lembaga yang masih dalam *waiting list* yang harus mendapatkan bantuan pendanaan dari Pemerintah Daerah.
- c. Keterbatasan pengetahuan pengelola mitra kedua (RCQ Bengkalis) khususnya dalam hal manajemen pengelolaan keuangan dan pembukuan laporan keuangan lembaga non profit, yaitu Rumah Cerdas Qur'an Bengkalis.

Keterbatasan *skill* dan finansial mitra kedua untuk menyediakan prasarana yang mendukung kegiatan mengajar selain ruang belajar seperti tidak tersedianya ruang pengajar, meja pengajar, meja santri, rehal (tempat al-

Qur'an) dan lain sebagainya.

METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

IbM Rumah Cerdas Qur'an ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan mulai April 2017

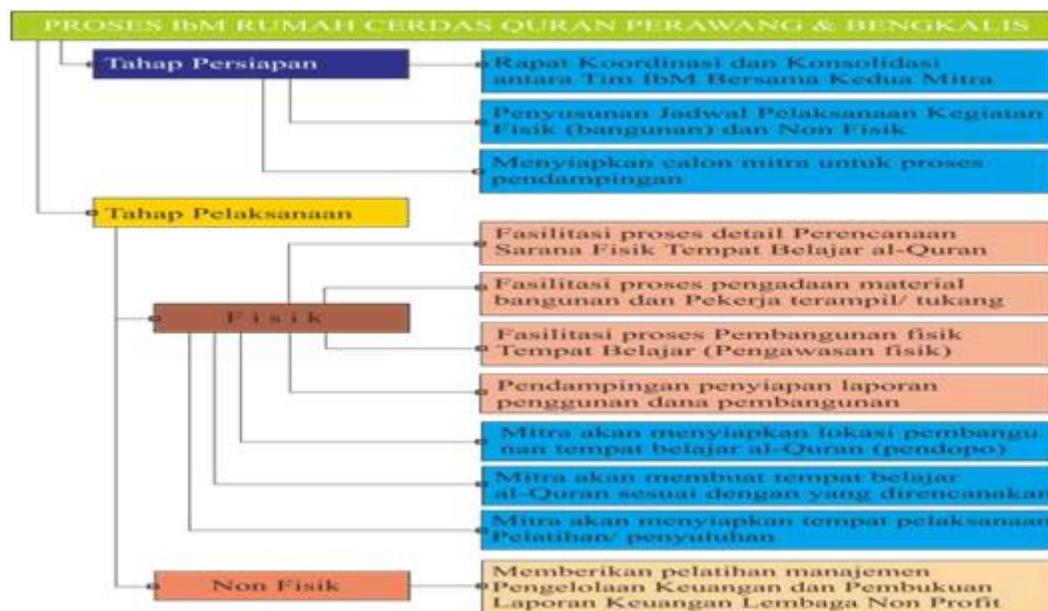
sampai Desember 2017. Tempat pelaksanaan berada di desa perawang, kabupaten Siak dan desa wonosari, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

2.2 Metode Pelaksanaan dan Prosedur Kerja

Dalam mengatasi permasalahan prioritas yang ditetapkan, tim pengusul menawarkan metode pendekatan

yang merupakan solusi dalam kegiatan IbM berupa pendampingan dan pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan mitra.

Langkah kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 1.
Metode Pelaksanaan

2.3 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam IbM Rumah Cerdas Qur'an antara lain:

1. Mitra akan menyediakan lahan atau lokasi pembangunan

Rumah Cerdas Qur'an,

Mitra akan mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rapat Koordinasi dan konsolidasi

Melakukan rapat koordinasi dan konsolidasi antara Tim Pelaksana IbM bersama kedua mitra dengan tujuan untuk

2. Mitra akan membangun pendopo sesuai desai Tim pelaksana IbM,

3. Mitra menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan

menyamakan pemahaman terhadap tujuan akhir IbM serta luaran yang akan diperoleh. Rapat dilaksanakan di rumah wali santri Rumah Cerdas Qur'an desa Wonosari Bengkalis yang sudah menghibahkan tanahnya untuk pembangunan pendopo di desa Wonosari. Berikut dokumentasi melakukan rapat konsolidasi dengan kedua mitra:



Gambar 2.
Rapat Koordinasi dan Konsolidasi

3.2 Peninjauan Lokasi Mitra

Kegiatan berikutnya melakukan peninjauan lokasi lahan yang akan dibangun pendopo. Tim pelaksana IbM memantau apakah lahan yang

disediakan dapat dibangun pendopo sebagai sarana tempat belajar mengaji dan menghafal bagi anak-anak santri. Berikut dokumentasi pada saat peninjauan lokasi mitra:



Gambar 3.
Peninjauan Lokasi Mitra

3.3 Pelaksanaan Pembangunan

Gazebo

Dalam pelaksanaan pembangunan pendopo ini masing-masing mitra bertanggung jawab membuat tempat belajar Al-Qur'an sesuai dengan desain dari tim pelaksana IbM Politeknik Negeri Bengkalis. Adapun tahapan pelaksanaan pembangunan gazebo sebagai berikut:

- a. Mitra menyiapkan lokasi tempat pembangunan pendopo meliputi kegiatan pembersihan lokasi (*landclearing*).
- b. Mitra membangun tempat belajar al-Quran sesuai dengan gambar rencana yang telah disusun bersama dengan



tim .



Gambar 4.
Pembangunan Gazebo

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana IbM telah mengacu pada tujuan dari IbM, yaitu dengan memberikan fasilitas sarana tempat belajar bagi santri sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas Rumah Cerdas Quran dalam mencetak hafiz dan hafizah di Kota Bengkalis dan Perawang.

KEPUSTAKAAN

Wanti, Sari, SridanEstrely, Martina.
2009. *Non Profit Financial Management*.
www.puskripsiui.or.id.

Direktorat Riset dan Pengabdian
kepada Masyarakat. 2016. *Panduan*
Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi
Edisi X, Kementerian Riset, Teknologi
dan Pendidikan Tinggi